

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

a. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah:

Kepala sekolah di MTs Addini Al-Burdah menunjukkan gaya kepemimpinan partisipatif dan transformasional. Beliau memberikan arah yang jelas mengenai visi dan misi sekolah, meskipun dalam beberapa kasus pemahaman terhadap visi tersebut masih bervariasi di kalangan guru. Kepala sekolah cukup terbuka terhadap masukan dari guru dan berusaha melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan. Namun, tingkat keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan strategis masih terbatas, yang menunjukkan adanya peluang untuk meningkatkan kolaborasi dalam pengambilan keputusan yang lebih besar. Penghargaan yang diberikan kepada guru lebih bersifat informal dan belum terstruktur dengan baik, yang dapat mengurangi dampak motivasi jangka panjang bagi para guru.

Kinerja guru secara keseluruhan cukup baik, dengan sebagian besar guru merasa termotivasi dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Namun, penggunaan metode dan media pembelajaran yang inovatif masih terbatas. Banyak guru merasa perlu adanya dukungan lebih dalam hal pengembangan profesional, terutama dalam penguasaan teknologi pendidikan dan metode pengajaran yang lebih kreatif.

Kolaborasi antar guru dalam menyusun rencana pembelajaran dan berbagi pengalaman masih berjalan dengan baik, tetapi belum optimal. Hal ini bisa ditingkatkan dengan lebih banyak kegiatan yang mendorong kerja sama di antara para guru.

Kesimpulan Gaya kepemimpinan kepala sekolah di MTs Addini Al-Burdah menunjukkan kecenderungan positif, tetapi masih membutuhkan perbaikan dalam hal penghargaan yang lebih terstruktur dan implementasi visi yang lebih menginspirasi. Kinerja guru secara keseluruhan baik, meskipun ada kebutuhan untuk peningkatan dalam hal penggunaan metode inovatif dan kolaborasi profesional.

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh kepada kinerja guru pada MTs Addini Al-Burdah secara konklusif sebagaimana jabaran berikut.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah di MTs Addini Al-Burdah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Kepala sekolah yang memberikan bimbingan dalam perencanaan pembelajaran dan mendukung pengembangan profesional guru mendorong peningkatan kualitas pengajaran. Guru merasa lebih termotivasi untuk berinovasi dan meningkatkan keterampilan mereka.

Kepala sekolah juga mendorong kolaborasi antar guru, yang berperan penting dalam memperbaiki kinerja dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih produktif. Kegiatan kolaboratif, meskipun masih terbatas, memberikan kesempatan bagi guru untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam praktik pengajaran. Meskipun demikian, penghargaan yang lebih terstruktur dan terorganisir dengan baik dapat memperkuat pengaruh positif ini. Penghargaan yang lebih formal dan terukur dapat meningkatkan kepuasan kerja guru dan mendorong mereka untuk terus

meningkatkan kualitas pengajaran.

Kesimpulan Gaya kepemimpinan kepala sekolah terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru di MTs Addini Al-Burdah, terutama dalam hal motivasi, pengembangan profesional, dan kolaborasi. Penghargaan yang lebih terstruktur dan pelatihan pengembangan profesional lebih lanjut dapat meningkatkan dampak gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di MTs Addini Al-Burdah berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Meskipun terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti penghargaan yang lebih terstruktur dan peningkatan kolaborasi antar guru, gaya kepemimpinan yang partisipatif dan transformasional memberikan landasan yang baik untuk pengembangan profesional dan motivasi guru. Kepala sekolah perlu terus mengembangkan gaya kepemimpinan yang lebih terstruktur dalam hal penghargaan dan meningkatkan keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan strategis guna menciptakan lingkungan sekolah yang lebih produktif dan inovatif.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretik

Pengembangan Teori Kepemimpinan Pendidikan: Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori kepemimpinan pendidikan, terutama dalam konteks penerapan gaya kepemimpinan partisipatif dan transformasional di sekolah-sekolah menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang mengedepankan

partisipasi dan pemberdayaan guru dapat meningkatkan kinerja guru secara signifikan. Teori kepemimpinan yang mengutamakan keterlibatan dalam pengambilan keputusan dan pengembangan profesional guru dapat memperkaya literatur yang ada tentang kepemimpinan sekolah di konteks pendidikan menengah.

Hubungan Antara Kepemimpinan dan Kinerja Guru: Penelitian ini juga memberikan bukti empiris yang mendukung hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Gaya kepemimpinan yang baik tidak hanya memotivasi guru, tetapi juga mempengaruhi kualitas pengajaran, kolaborasi antar guru, dan pengembangan profesional mereka. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa dalam konteks sekolah menengah, pemimpin yang mendukung dan memberdayakan guru dapat memfasilitasi tercapainya kinerja yang lebih baik.

Konteks Pendidikan Islam: Implikasi teoretik lainnya berkaitan dengan teori kepemimpinan dalam pendidikan Islam. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam, seperti keberpihakan terhadap kesejahteraan guru dan murid, serta kepemimpinan yang adil dan bijaksana, dapat dijadikan contoh dalam penelitian lebih lanjut di sekolah-sekolah berbasis Islam. Penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang memadukan prinsip keadilan, transparansi, dan pemberdayaan dapat memperkuat kinerja guru di sekolah-sekolah berbasis nilai-nilai Islam.

2. Implikasi Praktik

Peningkatan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah: Berdasarkan temuan penelitian

ini, kepala sekolah di MTs Addini Al-Burdah dapat meningkatkan kualitas kepemimpinan mereka dengan memperkuat pemberian penghargaan yang lebih terstruktur dan formal, serta mendorong lebih banyak keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan strategis. Selain itu, kepala sekolah perlu lebih intens dalam memantau kinerja guru dan memberikan feedback yang konstruktif, yang akan mendorong para guru untuk lebih berinovasi dalam pengajaran.

Pengembangan Profesionalisme Guru: Kepala sekolah perlu menciptakan lebih banyak kesempatan bagi guru untuk berpartisipasi dalam pelatihan profesional, baik di dalam maupun di luar sekolah. Program-program pengembangan diri yang terencana dan berkelanjutan akan membantu guru untuk tetap termotivasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang inovatif juga harus didorong melalui pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan.

Meningkatkan Kolaborasi Antar Guru: Penelitian ini mengungkapkan pentingnya kolaborasi antara guru sebagai faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Kepala sekolah harus mendorong adanya forum atau kelompok kerja antar guru, yang memungkinkan mereka berbagi pengalaman, belajar dari satu sama lain, dan mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif. Kegiatan kolaboratif semacam ini dapat memperkuat budaya profesional yang lebih positif di dalam sekolah.

Meningkatkan Motivasi Guru: Penghargaan dan pengakuan terhadap pencapaian guru harus lebih diperhatikan. Pemberian penghargaan yang lebih formal dan terstruktur, baik dalam bentuk finansial, akademik, atau penghargaan lainnya, dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja guru. Hal ini juga akan memperkuat hubungan kepala sekolah dengan guru dan menciptakan atmosfer kerja yang lebih produktif dan

harmonis.

Pengembangan Visi dan Misi Sekolah: Kepala sekolah harus secara aktif mengkomunikasikan visi dan misi sekolah kepada seluruh staf dan memastikan bahwa setiap individu memahami tujuan tersebut dan berkomitmen untuk mencapainya. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang visi sekolah dapat meningkatkan keselarasan antara tujuan kepala sekolah dan kinerja guru, yang pada akhirnya akan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Penerapan Model Kepemimpinan yang Adaptif: Kepala sekolah dapat mengadopsi pendekatan kepemimpinan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan dalam dunia pendidikan, seperti perkembangan teknologi dan perubahan kurikulum. Dengan lebih terbuka terhadap perubahan dan perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan, kepala sekolah akan mampu membimbing guru untuk tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan pengajaran yang terus berkembang.

Implikasi teoretik penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori kepemimpinan pendidikan, khususnya yang berhubungan dengan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di konteks sekolah-sekolah berbasis nilai Islam. Temuan ini juga menambah wawasan tentang pentingnya gaya kepemimpinan partisipatif dan transformasional dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas.

Implikasi praktis bagi kepala sekolah dan pihak manajemen sekolah adalah perlunya meningkatkan komunikasi, penghargaan yang lebih terstruktur, serta mendukung

pengembangan profesional guru secara berkelanjutan. Kepala sekolah juga perlu mendorong lebih banyak kolaborasi antar guru, memantau kinerja secara rutin, serta menciptakan kesempatan bagi guru untuk berinovasi dalam pembelajaran demi meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Addini Al-Burdah.

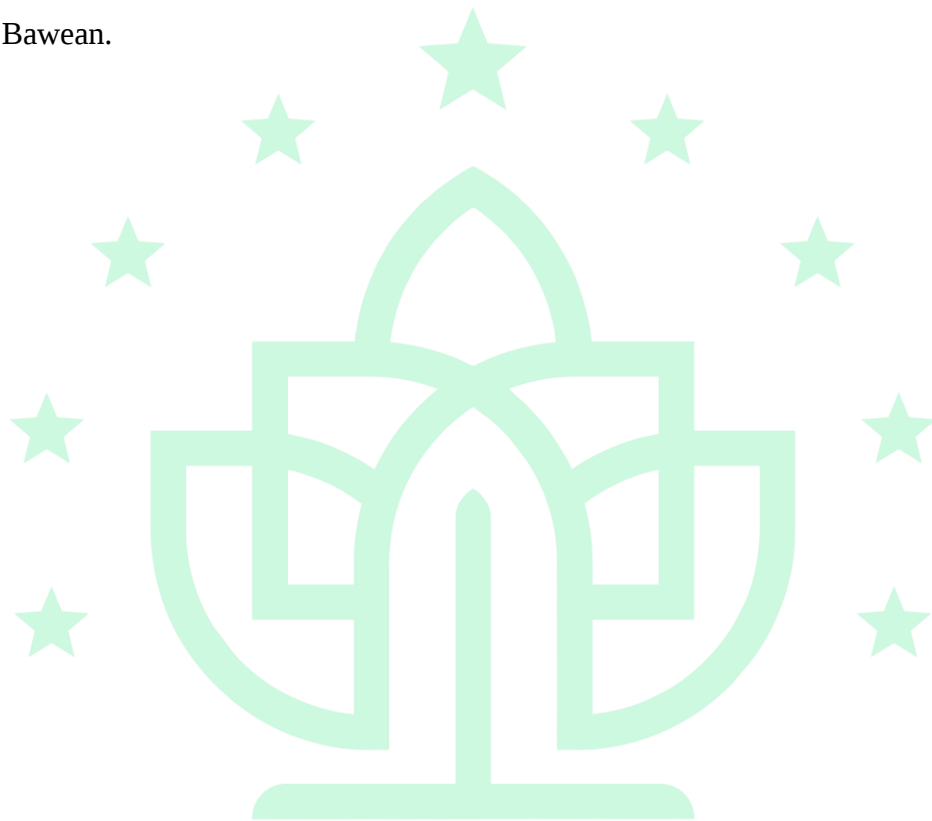
C. Saran

Berdasarkan implikasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Addini Al-Burdah, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kinerja guru:

1. kepala sekolah perlu lebih intens dalam memantau kinerja guru dan memberikan feedback yang konstruktif, yang akan mendorong para guru untuk lebih berinovasi dalam pengajaran.
2. Kepala sekolah perlu menciptakan lebih banyak kesempatan bagi guru untuk berpartisipasi dalam pelatihan profesional, baik di dalam maupun di luar sekolah.
3. Kepala sekolah harus mendorong adanya forum atau kelompok kerja antar guru, yang memungkinkan mereka berbagi pengalaman, belajar dari satu sama lain, dan mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif.
4. Penghargaan dan pengakuan terhadap pencapaian guru harus lebih diperhatikan. Pemberian penghargaan yang lebih formal dan terstruktur, baik dalam bentuk finansial, akademik, atau penghargaan lainnya, dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja guru.
5. Kepala sekolah harus secara aktif mengkomunikasikan visi dan misi sekolah kepada seluruh staf dan memastikan bahwa setiap individu memahami tujuan tersebut dan berkomitmen untuk mencapainya.

6. Kepala sekolah dapat mengadopsi pendekatan kepemimpinan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan dalam dunia pendidikan, seperti perkembangan teknologi dan perubahan kurikulum.

Dengan melaksanakan saran-saran diatas, diharapkan MTs Addini Al-Burdah Khususnya Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dapat semakin optimal memberikan peran dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Addini Al-Burdah Bawean.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**